

Panjatkan 2 Doa agar Hati Tenang, Sabar, dan Diberi Kemudahan

Category: LifeStyle

10 Januari 2023



Prolite – Allah SWT menganjurkan muslim untuk memanjatkan doa dan memohon pertolonganNya, termasuk dalam keadaan gelisah.

Sebab itu, alangkah baiknya bila muslim mengamalkan doa agar hati tenang, sabar, dan diberi kemudahan.

Anjuran tersebut termaktub dalam firmanNya surah Al Mu'min ayat 60,

وَقَالَ رَبُّكُمْ طَوْفًا عَلَيْكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْهُمْ
ذِينَ يُسْتَكْبَرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ
جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya

akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina.”

Melalui surah Ar Ra'd Ayat 28, Allah SWT juga mengingatkan hambaNya untuk jangan pernah menjauh dariNya dalam menjalani kehidupan, sebab kesulitan tidak membuat manusia jauh dariNya. Allah SWT berfirman,

لَا يَزِيدُ الْيَاسِينَ الْيَأْسَ إِذَا تُبْعِثُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يُنَفِّسُ اللَّهُ فِي قُلُوبِهِمْ الْيَأْسَ ۚ بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۚ

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”

Dalam ayat lainnya, yakni surah Al Insyirah ayat 6, Allah SWT hendak memberi semangat bagi mereka yang selalu berusaha melakukan yang terbaik sesuai aturan dan ketentuanNya. Allah SWT tidak akan meninggalkan hambaNya yang telah melakukan usaha terbaik.

إِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرٌ ۚ

Artinya: “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Mengutip buku Sukses Dunia Akhirat dengan Doa-doa Harian karya Mahmud Asy-Syaflowi, Rasulullah SAW telah memberi resep doa untuk mengatasi tekanan dan kekalutan pikiran yang disebabkan oleh beban-beban hidup. Salah satunya yakni doa yang dinukil dari Kitab Ad Da'awaaat atau kitab kumpulan doa dalam Riyadhus Sholihin oleh Imam Nawawi.

Doa agar Hati Tenang, Sabar, dan Diberi Kemudahan

1. Pertama

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَمِيدُ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَظِيمِ ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ، لَا

إِلَٰهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ، وَرَبُّ
الْأَرْضِ، وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

Bacaan latin: Laa ilaaha illallahul ‘adziim al haliim laa
ilaaha illallah rabbul ‘arsyil ‘azhiim, laa ilaaha illallah
rabbus samaawati wa rabbul ardli wa rabbul asrsyl kariim

Artinya: “Tidak ada tuhan yang berhak diibadahi dengan benar
selain Allah, Yang Mahaagung lagi Maha Penyantun. Tidak ada
Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah, Rabb
(Pemilik) ‘Arsy yang agung. Tidak ada ilah yang berhak
diibadahi dengan benar selain Allah, Rabb langit dan juga Rabb
bumi, serta Rabb pemilik ‘Arsy yang mulia.” (HR Bukhari dan
Muslim)

Imam Bukhari meriwayatkan hadits tersebut dari Musaddad telah
menceritakan kepada kami Yahya dari Hisyam bin Abu Abdullah
dari Qatadah dari Abu ‘Aliyah dari Ibnu Abbas.

2. Kedua

Surah Ar Ra’d ayat 24 juga mengandung pengingat bahwa
keuntungan yang diperoleh seorang hamba yang sabar saat
dilanda kesulitan. Kesabaran dan usaha akan membawa seorang
muslim ke kondisi yang lebih baik.

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ ۖ وَنِعْمَ عُقْبَىٰ الدَّارِ

Bacaan latin: Salamun ‘alaikum bima sabartum fa ni’ma ‘uqbad-
dar

Artinya: “(Sambil mengucapkan): “Salamun ‘alaikum bima
shabartum”. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.”

Di samping mengamalkan doa agar hati tenang dan bacaan
surahnya, membaca zikir sehari-hari juga dapat dilakukan
muslim. Salah satunya memperbanyak bacaan istigfar sebagaimana
disebut dalam hadits Rasulullah SAW,

أَكْثَرُ رُؤُوسٍ مِّنَ الْأَسْتِغْفَارِ، فَمَنْ أَكَثَرَ مِنْهُ جَعَلَ
اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ غَمٍّ وَهَمٍّ فَرجًا وَّرزقَهُ مِنْ

حَيْثُ لَا يَزِيدُ تَسْبِيحُ

Artinya: Barangsiapa memperbanyak istigfar, niscaya Allah melegakan setiap kegundahan mereka, melepaskan kesempitan mereka, dan memberikan rezeki secara tidak diduga-duga." (HR Abu Dawud)

(* / red)

Sumber: berbagai sumber